

**HUBUNGAN TINGKAT KEPARAHAN KARIES TERHADAP
KUALITAS HIDUP TERKAIT KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA
ANAK TUNA RUNGU
(Tinjauan di SLB Negeri 3 Banjarmasin)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh
derajat Sarjana Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh
Wanda Khafifah Rizky Awaluddin
2011111320015



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
BANJARMASIN**

Februari, 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber yang dikutip atau dirujuk dalam skripsi ini telah saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarmasin, 7 Februari 2024



Handwritten signature of Wanda Khafifah Rizky Awaluddin.

Wanda Khafifah Rizky Awaluddin

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi oleh Wanda Khafifah Rizky Awaluddin ini
Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Banjarmasin, 7 Februari 2024
Pembimbing Utama



(Galuh Dwinta Sari, S.Psi., M.Psi., Psikolog)
NIP. 199108192019032 015

Banjarmasin,
Pembimbing Pendamping



(drg. Nurdiana Dewi, M.DSc., Sp.KGA)
NIP. 19830426201012 2 003

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

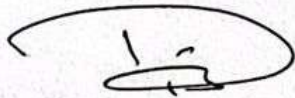
Skripsi oleh Wanda Khafifah Rizky Awaluddin
Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal 7 Februari 2024

Dewan Penguji
Ketua (Pembimbing Utama)



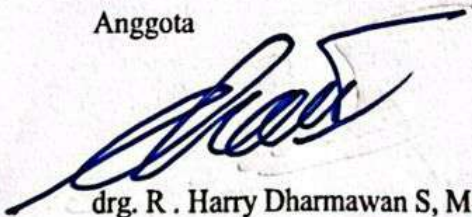
Galuh Dwinta Sari, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Anggota (Pembimbing Pendamping)



drg. Nurdiana Dewi, M.DSc., Sp.KGA

Anggota



drg. R. Harry Dharmawan S, M.Kes

Anggota



drg. Agung Satria Wardhana, M.Kes

Skripsi

**HUBUNGAN TINGKAT KEPARAHAN KARIES TERHADAP
KUALITAS HIDUP TERKAIT KESEHATAN GIGI DAN MULUT
PADA ANAK TUNA RUNGU
(Tinjauan di SLB Negeri 3 Banjarmasin)**

dipersiapkan dan disusun oleh

Wanda Khafifah Rizky Awaluddin

telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal **7 Februari 2024**

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama



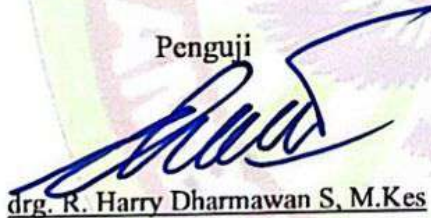
Galuh Dwinta Sari, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Pembimbing Pendamping



drg. Nurdiana Dewi, M.DSc., Sp.KGA

Penguji



drg. R. Harry Dharmawan S, M.Kes

Penguji



drg. Agung Satria Wardhana, M.Kes

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi



drg. Isnur Hatta, MAP
Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian skripsi yang berjudul **“Hubungan Tingkat Keparahan Karies terhadap Kualitas Hidup terkait Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Tuna Rungu (Tinjauan di SLB Negeri 3 Banjarmasin)”**, tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi, Dr. drg. Maharani Laillyza Apriasari., Sp. PM yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Wakil Dekan Fakultas Kedokteran Gigi, drg. Irham Taufiqurrahman, M. Si., Med., Sp. BM yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi drg. Isnur Hatta, MAP yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Kedua dosen pembimbing saya, Ibu Galuh Dwinta Sari, S.Psi., M.Psi., Psikolog dan drg. Nurdiana Dewi, M.DSc.,Sp.KGA yang berkenan memberikan saran serta arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

Kedua dosen penguji, drg. R . Harry Dharmawan S, M.Kes dan drg. Agung Satria Wardhana, M.Kes yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi semakin baik.

Semua dosen Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat yang telah mendidik, membantu, dan memberikan masukan yang sangat berharga kepada penulis selama menjalani masa pendidikan.

Pihak Sekolah SLB Negeri 3 Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan yang telah mengizinkan bersedia membantu jalannya penelitian skripsi ini.

Kedua Orang tua saya, Awaluddin dan Mustika Musthafa serta keluarga besar yang selalu memberikan perhatian dan dukungan penuh baik moril, materiil, motivasi, harapan, dan doa sampai terselesaikannya skripsi ini.

Rekan-rekan seperjuangan saya di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat angkatan 2020 terkhusus untuk sahabat saya Wafiq Shinta Wardani, Angelia Wurie Andiyah, Nevрила Dewi Rachmayani, dan Gita Rahma Aziza yang selalu memberikan saran dan masukan serta semua pihak yang telah membantu proses penelitian serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu atas sumbangan pikiran dan bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat dan membawa berkah bagi dunia ilmu pengetahuan terutama di bidang Kedokteran Gigi serta menjadi amal jariyah untuk semua pihak yang turut membantu terselesaikannya skripsi ini.

Banjarmasin, 7 Februari 2024



Wanda Khafifah Rizky Awaluddin

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Lambung Mangkurat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wanda Khafifah Rizky Awaluddin
NIM : 2011111320015
Program Studi : Kedokteran Gigi
Fakultas : Kedokteran Gigi
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Lambung Mangkurat Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**“HUBUNGAN TINGKAT KEPARAHAN KARIES TERHADAP
KUALITAS HIDUP TERKAIT KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA
ANAK TUNA RUNGU (Tinjauan di SLB Negeri 3 Banjarmasin)”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Lambung Mangkurat berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Banjarmasin

Pada tanggal : 7 Februari 2024

Yang menyatakan



Wanda Khafifah Rizky Awaluddin

RINGKASAN

HUBUNGAN TINGKAT KEPARAHAN KARIES TERHADAP KUALITAS HIDUP TERKAIT KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK TUNA RUNGU (Tinjauan di SLB Negeri 3 Banjarmasin)

Masalah penyakit gigi dan mulut yang paling banyak diderita masyarakat bahkan anak-anak adalah karies gigi. Karies gigi yang tidak ditangani dapat menyebabkan gangguan kualitas hidup seperti rasa nyeri. Rasa nyeri pada penderita akan mengakibatkan terjadinya gangguan terhadap pola makan, pola tidur, kegiatan sekolah dan juga sosial. Kelompok anak tuna rungu memiliki resiko tinggi terkena karies dibandingkan dengan anak normal. Hal ini disebabkan karena keterbatasan yang dimiliki oleh anak tuna rungu dalam mendengar, mengakibatkan informasi yang didapatkan tentang kesehatan gigi dan mulut menjadi terhambat. Karies gigi yang terjadi pada anak tuna rungu mempunyai dampak pada kualitas hidup mereka, seperti ketidaknyamanan dan disabilitas psikis, yaitu merasa malu dan sulit berkonsentrasi. Karies gigi juga berpengaruh terhadap keadaan emosional mereka. Hal ini disebabkan anak tuna rungu mempunyai sifat mudah marah dan mudah tersinggung yang melebihi anak normal.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu pengumpulan data penelitian diambil dalam satu titik waktu tertentu. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Besaran sampel yang digunakan pada SLB Negeri 3 Banjarmasin adalah sejumlah 30 responden. Hasil uji korelasi *spearman* menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat keparahan karies dengan kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulut pada anak tuna rungu di SLBN 3 Banjarmasin dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) dan nilai koefisien korelasinya sebesar 0,647 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel adalah kuat dan bernilai positif, sehingga memiliki hubungan yang searah. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat keparahan kariesnya maka kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulutnya akan semakin buruk.

SUMMARY

THE CORRELATION OF CARIES SEVERITY LEVEL TO QUALITY OF LIFE-RELATED TO DENTAL AND ORAL HEALTH IN DEAF CHILDREN (Case Review at SLB Negeri 3 Banjarmasin)

The most common dental and oral disease problem suffered by the community and even children is dental caries. Untreated dental caries can cause impaired quality of life such as pain. Pain in patients will result in disruption of eating patterns, sleep patterns, school and social activities. Deaf children have a high risk of developing caries compared to normal children. This is due to the limitations possessed by deaf children in hearing, resulting in information obtained about oral health being hampered. Dental caries that occur in deaf children have an impact on their quality of life, such as discomfort and psychological disabilities, namely feeling embarrassed and having difficulty concentrating. Dental caries also affect their emotional state. This is because deaf children have irritability and irritability that exceeds normal children.

The research method used in this study is an analytical observational method with a cross sectional approach, namely research data collection taken at one specific point in time. The sampling method used in this study was total sampling. The results of the spearman correlation test showed that there was a relationship between caries severity and quality of life related to oral health in deaf children at SLBN 3 Banjarmasin with a significance value of 0.000 ($p < 0.05$) and the correlation coefficient value of 0.647 indicating that the relationship between the two variables was strong and positive, so that it had a unidirectional relationship. Based on this description, it can be concluded that the higher the severity of caries, the worse the quality of life related to oral health.

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT KEPARAHAN KARIES TERHADAP KUALITAS HIDUP TERKAIT KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK TUNA RUNGU

(Tinjauan di SLB Negeri 3 Banjarmasin)

Wanda Khafifah Rizky Awaluddin

Latar Belakang : Keterbatasan yang dimiliki oleh anak tuna rungu dalam mendengar, mengakibatkan informasi yang didapatkan tentang kesehatan gigi dan mulut menjadi terhambat. Karies gigi yang terjadi pada anak tuna rungu mempunyai dampak pada kualitas hidup mereka, seperti ketidaknyamanan dan disabilitas psikis, yaitu merasa malu dan sulit berkonsentrasi. Karies gigi juga berpengaruh terhadap keadaan emosional mereka. Hal ini disebabkan anak tuna rungu mempunyai sifat mudah marah dan mudah tersinggung yang melebihi anak normal. **Tujuan :** Menganalisis hubungan tingkat keparahan karies terhadap kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulut pada anak tuna rungu di SLB Negeri 3 Banjarmasin. **Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Metode *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Besaran sampel yang digunakan pada SLB Negeri 3 Banjarmasin adalah sejumlah 30 responden. Tingkat keparahan karies gigi permanen dapat diukur dengan menggunakan indeks DMF-T dan pada gigi sulung diukur dengan menggunakan indeks def-t. Kesehatan gigi dan mulut terkait kualitas hidup atau *Oral Health-Related Quality of Life* (OHRQoL) pada anak-anak diukur dengan menggunakan instrumen *short form of Parent-Caregiver Perceptions Questionnaire* (P-CPQ). **Hasil :** Indeks DMF-T dan def-t tinggi (5,67) dan P-CPQ sedang (66,67%). Hasil uji korelasi *spearman* didapatkan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) dan nilai koefisien korelasinya sebesar 0,647. **Kesimpulan :** Anak tuna rungu di SLBN 3 Banjarmasin dengan tingkat karies yang semakin tinggi memiliki kualitas hidup yang semakin buruk

Kata Kunci : Tuna Rungu, karies, kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulut

ABSTRACT

THE CORRELATION OF CARIES SEVERITY LEVEL TO QUALITY OF LIFE-RELATED TO DENTAL AND ORAL HEALTH IN DEAF CHILDREN (Case Review at SLB Negeri 3 Banjarmasin)

Wanda Khafifah Rizky Awaluddin

Background: *The limitations that deaf children have in hearing results in the information they obtain about dental and oral health being hampered. Dental caries that occur in deaf children have an impact on their quality of life, such as discomfort and psychological disabilities, namely feeling embarrassed and having difficulty concentrating. Dental caries also affect their emotional state. This is because deaf children are more irritable and irritable than normal children.*
Objective: *To analyze the relationship between the severity of caries and the quality of life related to dental and oral health in deaf children at SLB Negeri 3 Banjarmasin.*
Method: *This research is an analytical observational study with a cross sectional approach. The sampling method used in this research is total sampling. The sample size used at SLB Negeri 3 Banjarmasin was 30 respondents. The severity of caries in permanent teeth can be measured using the DMF-T index and in primary teeth, it can be measured using the def-t index. Dental and oral health related to quality of life or Oral Health-Related Quality of Life (OHRQoL) in children was measured using the short form of Parent-Caregiver Perceptions Questionnaire (P-CPQ) instrument.*
Results: *DMF-T and def-t index were high (5.67) and P-CPQ was moderate (66.67%). The results of the Spearman correlation test obtained a significance value of 0.000 ($p < 0.05$) and the correlation coefficient value of 0.647.*
Conclusion: *Deaf children in SLBN 3 Banjarmasin with higher caries levels have a worse quality of life.*

Keywords: *Deaf, caries, quality of life related to dental and oral health*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
RINGKASAN	x
SUMMARY	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Karies	7
2.1.1 Definisi Karies	7
2.1.2 Etiologi Karies	7
2.2 Indeks Karies	9

2.3	Kualitas Hidup.....	11
2.3.1	Definisi Kualitas Hidup.....	11
2.3.2	Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup.....	12
2.3.3	Kualitas Hidup terkait Kesehatan Gigi dan Mulut.....	14
2.3.4	Pengukuran Kualitas Hidup	15
2.4	Anak Berkebutuhan Khusus.....	16
2.4.1	Tuna Netra.....	16
2.4.2	Tuna Grahita.....	19
2.4.3	Tuna Rungu.....	22
2.4.4	Tuna Laras.....	27
2.4.5	Tuna Daksa.....	30
2.5	Kerangka Teori.....	34
2.6	Penjelasan Kerangka Teori.....	35
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS		
3.1	Kerangka Konsep	37
3.2	Hipotesis.....	37
BAB 4 METODE PENELITIAN		
4.1	Rancangan Penelitian	38
4.2	Populasi dan Sampel	38
4.2.1	Populasi	38
4.2.2	Teknik Pengambilan Sampel.....	38
4.2.3	Besar Sampel (<i>Sample Size</i>).....	39
4.3	Variabel Penelitian	39
4.3.1	Variabel Bebas	39
4.3.2	Variabel Terikat	39
4.3.4	Definisi Operasional.....	39
4.4	Bahan Penelitian.....	41
4.5	Alat Penelitian	41
4.6	Tempat dan Waktu Penelitian	41
4.7	Uji Validitas dan Reliabilitas	41
4.8	Prosedur Penelitian.....	42
4.8.1	Tahap Persiapan	42

4.8.2	Tahap Pelaksanaan	43
4.9	Alur Penelitian.....	44
4.10	Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data.....	45
4.11	Cara Pengolahan dan Analisis Data	45
BAB 5 HASIL PENELITIAN		
5.1	Data Penelitian.....	47
5.2	Analisis dan Hasil Penelitian	49
BAB 6 PEMBAHASAN		
6.1	Tingkat Keparahan Karies anak Tuna Rungu	54
6.2	Kualitas Hidup terkait Kesehatan Gigi dan Mulut anak Tuna Rungu.....	56
6.3	Hubungan Tingkat Keparahan Karies terhadap Kualitas Hidup terkait Kesehatan Mulut pada anak Tuna Rungu.....	58
6.4	Keterbatasan Penelitian	59
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN		
7.1	Kesimpulan.....	61
7.2	Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR SINGKATAN

ABK	: Anak Berkebutuhan Khusus
DMF-T	: <i>Decay Missing Filling-Teeth</i>
def-t	: <i>decayed, exfoliated, filled teeth</i>
OHRQoL	: <i>Oral Health-Related Quality of Life</i>
P-CPQ	: <i>Parent-Caregiver Perceptions Questionnaire</i>
SLB	: Sekolah Luar Biasa
MO	: Mesio-Oklusal
DO	: Disto-Oklusal
MOD	: Mesio-Oklusal Distal
WHO	: <i>World Health Organization</i>
dB	: Desibel
IQ	: <i>Intelligence Quotient</i>

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Teori Hubungan Tingkat Keparahan Karies terhadap Kualitas Hidup terkait Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Tuna rungu	34
3.1 Kerangka Konsep Hubungan Tingkat Keparahan Karies terhadap Kualitas Hidup terkait Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Tuna rungu	37
4.1 Alur Penelitian Hubungan Tingkat Keparahan Karies terhadap Kualitas Hidup terkait Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Tuna Rungu	44
5.1 Diagram Karakteristik Responden Penelitian berdasarkan Usia	47
5.2 Diagram Karakteristik Responden Penelitian berdasarkan Jenis Kelamin	48
5.3 Diagram Karakteristik Responden Penelitian berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	48
5.4 Rata Rata Indeks DMF-T dan def-t Anak Tuna Rungu di SLBN 3 Banjarmasin	49
5.5 Tingkat Keparahan Karies pada Anak Tuna Rungu di SLBN 3 Banjarmasin	50
5.6 Data Tingkat Keparahan Karies berdasarkan Jenis Kelamin	50
5.7 Data Kualitas Hidup Anak Tuna Rungu di SLBN 3 Banjarmasin.....	51
5.8 Data Kualitas Hidup berdasarkan Jenis Kelamin Anak Tuna Rungu di SLBN 3 Banjarmasin	52
5.9 Nilai <i>Mean</i> DMF-T dan serta Kualitas Hidup terkait Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Tuna Rungu di SLBN 3 Banjarmasin	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Jadwal Kegiatan Penelitian
2. Rencana Biaya Penelitian
3. Surat Keterangan Kelaikan Etik
4. Surat Izin Studi Pendahuluan
5. Surat Izin Penelitian (FKG ULM)
6. Surat Keterangan dari Kepala Sekolah
7. Surat Penjelasan Prosedur dan Informasi
8. Surat Pernyataan Kesiapan Menjadi Subyek Penelitian (*Informed Consent*)
9. Lembar Pemeriksaan DMF-T atau def-t
10. Lembar *Short Form of Parent-Caregiver Perceptions Questionnaire* (P-CPQ)
11. Tabel Master Penelitian
12. Tabel Distribusi Frekuensi Respon Subjek berdasarkan Kuesioner *Short Form of Parent-Caregiver Perceptions Questionnaire* (P-CPQ)
13. Hasil Uji Korelasi *Spearman*
14. Dokumentasi Kegiatan